

Pengembangan Strategi Suplementasi *Furikake Ulvamina* untuk Meningkatkan Berat Badan Anak Baduta *Stunting*

Utami Yulaini Amir¹, Toto Sudargo², Mutiara T P L Kusuma²

INTISARI

Latar Belakang: *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan yang disebabkan oleh manifestasi kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Tumbuh kerja perlu dilakukan untuk mencapai pertumbuhan optimal. *Furikake Ulvamina* merupakan makanan tabur yang tersusun dari ikan tuna (*Thunnini*) dan alga hijau (*Ulva sp*) yang mengandung tinggi zat gizi makro dan mikro untuk membantu tumbuh kejar anak *stunting* dalam hal meningkatkan pertumbuhan berat badan. RCT merupakan metode terbaik yang digunakan untuk mengetahui efektivitas *treatment* baru. Namun, implementasinya membutuhkan banyak penyesuaian dan tidak mudah. *Action research* merupakan metode yang melibatkan peneliti secara intens untuk menyelesaikan permasalahan dan kolaborasi antara peneliti dan partisipan dalam menyelesaikan masalah.

Tujuan: Mengetahui pengembangan strategi suplementasi *Furikake Ulvamina* untuk meningkat berat badan anak baduta *stunting*.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode *action research* pada studi eksperimental. Berat badan diukur dengan menggunakan timbangan bayi digital, asupan zat gizi diukur menggunakan metode *food recall* 2x24 jam, kepatuhan dan perimaan dinilai dengan metode wawancara.

Hasil: Tidak terdapat perubahan berat badan yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol ($p=0,275$). Kepatuhan ibu dan penerimaan baduta *stunting* rendah karena mayoritas anak tidak suka dengan bau amis, tekstur, dan warna yang mencolok. Terdapat beberapa tantangan lain saat implementasi berupa rendahnya akurasi data dasar dan penelitian terdampak pandemi.

Kesimpulan: Tidak terdapat perubahan berat badan yang signifikan, rendahnya kepatuhan ibu dan penerimaan baduta *stunting*, dan ditemukannya beberapa tantangan lain dalam implementasi suplementasi.

Kata Kunci: *Stunting*, *action research*, suplementasi, penerimaan, tantangan, berat badan.

¹Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK-KMK UGM

²Dosen Departemen Gizi Kesehatan FK-KMK UGM

The Development of Supplementation Strategy with *Furikake Ulvamina* to Achieve Weight Gain among Stunted Infant : an Action Research

Utami Yulaini Amir¹, Toto Sudargo², Mutiara T P L Kusuma²

ABSTRACT

Background: Stunted is impaired growth caused by manifestation of malnutrition for along time. Catch-up growth needs to achieve optimal growth. Furikake Ulvamina is a sprinkle food made from tuna fish (*Thunnini*) and green algae (*Ulva* sp) which are high in macro and micro nutrient to support catch-up growth stunted infant to achieve weight gain. RCT is the best method used to determine the effectiveness of new treatments. However, implementation needs a lot of adjustments and is not easy. Action research is a method that involves researchers intensely to solve the problems and making collaboration among researchers and participants to solve problems.

Purpose: Find out the development of Furikake Ulvamina supplementation strategy to achieve weight gain in stunted infants.

Methods: The study used action research in methods in experimental studies. Body weight was measured using a digital baby scale, nutrient intake was measured using the 2x24 hour food recall, compliance and acceptance was measured using the interview method.

Results: There was no significant change in body weight between intervention group and control group ($p=0,275$). Mother's compliance and acceptance of stunted infants are low because of infants do not like the fishy odor, texture, and striking colours. There were several other challenges when implementing in the form of low accuracy of basic data and research affected by pandemics.

Conclusion: There were no significant changes in body weight, low mother's compliance and acceptance of stunted infants, and there were several challenges in implementing supplementation.

Keywords: Stunted, action research, supplementation, acceptance, challenge, body weight

¹Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan FK-KMK UGM

²Dosen Departemen Gizi Kesehatan FK-KMK UGM